

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini didasarkan pada tujuan utama dan rumusan masalah penelitian ini, yakni untuk Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana Penggambaran Gejala Trauma Antargenerasi Pada Tokoh Mei, Ming dan Wu dalam Film *Turning red*. Menurut temuan, film ini tidak hanya menyajikan sisi Gejala Trauma Antargenerasi pada Mei, Ming dan Wu dari film, tetapi juga mencakup informasi tentang seorang remaja perempuan yang harus menjadi anak patuh kepada ibu dan ayah tetapi ia harus menjalani kehidupan masa remaja yang bebas. Ini ditunjukkan sebagai persentase dari durasi pesan tentang gejala trauma antargenerasi yaitu selama 1 jam 15 menit atau sekitar 86% dan 14% dari film *Turning red* yang masing-masing mengandung unsur Gejala Trauma Antargenerasi pada Mei, Ming dan Wu.

Sementara itu, ada sebelas kategori gejala trauma antargenerasi mulai dari menimbulkan kewaspadaan berlebih, ditampilkan melalui adegan sang ibu memberikan pengawasan yang begitu ketat dan harus menuruti semua peraturan dan larangan. Hal ini dapat dilihat pada adegan di Film *Turning red* Mei-Mei diawasi sampai sekolah karena pada saat itu dirinya sakit oleh sang ibu. Lalu ibu memberikan sebuah tantangan agar Mei-Mei bisa menahan amarah, namun pada adegan itu Mei-Mei berbohong ia mengatakan jika selalu mengingat orang tuanya dalam menahan amarah namun sebenarnya Mei-Mei mengingat teman-temannya seperti Abby, Miriam dan Priya.

Kedua, perasaan cemas pada masa depan. Seperti merasakan perasaan ketidakberdayaan dan kegelisahan terutama ketika individu merasa bingung dan tidak mengendalikan masa depannya, sehingga membuat individu tersebut tidak dapat merencanakan masa depan. Lalu pada indikator ini tidak muncul dalam Film *Turning red*. Ketiga, ketidakpercayaan seperti Mei-Mei menyalahkan dirinya karena ketahuan menggambar salah satu pegawai *daisy mart*. Kejadian itu tentu membuat Mei-Mei malu hingga berfikir ingin pindah ke kota lain sambil mengganti identitas dirinya. Dan juga adegan pada saat pelepasan panda merah

bersama ibunya, ia melihat kilas balik sang ibu yang sedang menangis sambil mengatakan jika ia lelah untuk menjadi sempurna.

Keempat, indikator kecemasan pada film *Turning red* ini yang paling banyak dari ke-sepuluh indikator lainnya seperti adegan Mei-Mei yang telat 10 menit untuk pulang kerumah namun si ibu sangat cemas dan mengkhawatirkan sang anak. Kelima, Depresi. Seperti salah satu adegan yang ditampilkan seperti Mei-Mei menangis karena mengetahui perubahan yang terjadi pada dirinya hal tersebut membuat Mei-Mei sangat emosi dan mengeluarkannya dengan cara menangis perubahan yang terjadi pada tubuhnya membuat dirinya tidak percaya diri.

Keenam, mimpi buruk seperti malam sebelum terjadi perubahan yang ada di tubuh Mei-Mei, ia melihat terdapat sosok devon dan anggota *4*town* yang berubah menjadi monster yang sangat mengerikan. Ketujuh Insomnia, seperti mengalami Strees, Depresi, mengidap beberapa penyakit seperti diabetes pola makan yang buruk hingga mengonsumsi kafein, namun indikator insomnia tidak ditemukan pada film *Turning red*. Kedelapan, *Fight Or Flight* seperti salah satu adegan dimana Tyler membuat marah Mei-Mei karena memberi tahu kejadian yang terjadi di Daisy Mart pada malam hari itu, mendengar hal itu tentu membuat Mei-Mei marah. Namun pada adegan tersebut Mei hanya memendam kekesalannya karena takut berubah menjadi sosok panda merah yang besar,

Kesembilan, masalah harga diri. Ciri-cirinya ialah ingin menunjukkan keunggulan yang ada pada dirinya, Tampak terlalu percaya diri, membutuhkan kebutuhan berlebihan, mementingkan diri sendiri dan ditunjukkan pada adegan Mei-Mei sangat menonjolkan prestasi dan kemahirannya di sekolah agar selalu membahagiakan sang ibu. Kesepuluh, protektif. Ciri-cirinya ialah perilaku Over Protective seperti memberikan perlindungan yang berlebihan agar terhindar dari berbagai perlindungan terhadap gangguan fisik dan psikisnya, control atau pengawasan yang berlebihan pada anakn dengan memantau segala gerak-geriknya, dan selalu memberikan peraturan dan larangan kepada anak dan harus di taati dengan adegan Mei-Mei memberitahukan peraturan dan larangan apa saja yang harus di patuhi.

Kesebelas, memiliki masalah dengan orang luar ciri-cirinya mudah curiga dengan orang luar, menyepelekan seseorang dan memiliki rasa tidak aman kepada orang sekitar seperti contoh adegan ibu Mei-Mei yang sangat tidak menyukai teman teman Mei-Mei. Berdasarkan konsep yang digunakan para peneliti, film *Turning red* menunjukkan Bentuk-Bentuk Gejala Trauma Antargenerasi. Gejala Trauma Antargenerasi terdapat Sebelas indikator. Menggabungkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk gejala trauma antargenerasi banyak terjadi. Temuan ini konsisten dari Bentuk-Bentuk Gejala Trauma Antargenerasi

5.2. Saran

5.2.1. Saran Akademis

Pada penelitian ini memfokuskan hanya pada aspek gejala trauma antargenerasi pada ibu dan anak. Diharapkan kepada penelitian selanjutnya untuk mengkaji mengenai trauma antargenerasi atau gejala trauma antargenerasi yang terdapat pada film *Turning red* yang dapat diteliti lebih dalam lagi sebagai rujukan penelitian selanjutnya.

5.2.2. Saran Praktis

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa isu Gejala Trauma Antargenerasi terhadap Ibu dan Anak, sehingga diharapkan dapat menjadi sudut pandang atau aspek yang berbeda dari cerita Sineas lain.
2. Isu Gejala Trauma Antargenerasi masih kurang mendapat perhatian publik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membuka mata masyarakat luas terhadap sebagian orang yang pernah mengalami Trauma Antargenerasi dalam hidupnya.

